

## Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>

Universitas Jenderal Soedirman <sup>1,2</sup>, Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No. 708, Banyumas,  
53122, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Afiq Chamim Mubaroq

E-mail: afiq.mubaroq@mhs.unsoed.ac.id

| Submit 15 November 2023 | Diterima 03 Mei 2024 | Terbit 19 Juli 2024 |

### Abstract

**Purpose:** This research uses bibliometric analysis methods with the aim of determining trends in the application of activity-based costing in various industries.

**Method:** The data used comes from articles published on Scopus and Google Scholar with a time span of 1980 to 2023. The number of articles produced was 1,180 and selected according to the topic of discussion, resulting in 946 articles used as research data. Researchers use several software programs in research, such as Publish or Perish to obtain research data, Mendeley and Excel to help select data, and VOS viewer to process research data.

**Results:** The research results showed that there were 946 scientific papers that generated 58,915 citations; in addition, there were several researchers, journals, and publishers that were influential in activity-based costing research. The bibliometric map produces five clusters of different importance.

**Implications:** Theoretically, the results of this research provide a more in-depth view of research trends regarding the application of activity-based costing in various types of industries. Apart from that, practically, organizations or companies can use it as a consideration in determining their policies, especially those related to organizational activities and the implementation of activity-based costing.

**Novelty:** This research discusses in depth research trends in activity-based costing, especially topics related to technological advances and corporate awareness of the environment and sustainability, this will have an impact on ABC research. Not many studies have discussed this topic using bibliometric analysis methods.

**Keywords:** activity-based costing; industry; bibliometrics

### Abstrak

**Tujuan:** Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan tujuan untuk mengetahui tren penerapan *activity-based costing* dalam berbagai industri.

**Metode:** Data yang digunakan bersumber dari artikel yang terpublikasi di Scopus dan google scholar dengan rentang waktu 1980 sampai dengan 2023 yang berjumlah 1.180 dan diseleksi sesuai dengan topik pembahasan, sehingga didapatkan 946 artikel yang digunakan sebagai data penelitian. Peneliti menggunakan beberapa perangkat lunak dalam penelitian, seperti Publish or Perish untuk mendapatkan data penelitian, Mendeley dan Excel membantu menyeleksi data, dan VOSviewer digunakan untuk mengolah data penelitian.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan terdapat 946 karya ilmiah yang menghasilkan 58.915 kutipan, selain itu terdapat beberapa peneliti, jurnal dan penerbit yang

berpengaruh dalam penelitian *activity-based costing*. Peta bibliometrik menghasilkan lima klaster dengan kepentingan yang berbeda beda.

**Implikasi:** Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan pandangan lebih mendalam mengenai tren penelitian tentang penerapan *activity-based costing* dalam berbagai jenis industri. Selain itu secara praktis, organisasi atau perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan mereka, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas organisasi dan penerapan *activity-based costing*.

**Kebaruan:** Penelitian ini membahas secara mendalam tentang tren penelitian pada *activity-based costing*, khususnya topik-topik yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan kesadaran perusahaan pada lingkungan dan keberlanjutan, hal ini akan berdampak pada penelitian ABC. Belum banyak penelitian yang membahas topik tersebut dengan metode analisis bibliometrik.

**Kata kunci:** *activity-based costing*; industri; bibliometrik

## PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam perusahaan atau organisasi harus didukung dengan pengetahuan data dan informasi secara menyeluruh, sehingga semua biaya yang digunakan dan target perusahaan tercapai dengan maksimal (Nuryati dkk., 2023). Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama yang perlu dipenuhi, tetapi target penjualan maupun keuntungan harus tetap diperhitungkan dengan detail. Konsekuensi tersebut membuat perusahaan harus meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi tetapi juga harus menekan harga sewajar mungkin. *Activity-Based Costing* (ABC) menjadi metode yang tepat digunakan dalam kondisi tersebut. Perhitungan ABC terbukti meningkatkan efisiensi Aslan (2020); Priyatmo & Akbar (2019) dan efektifitas (Lakshmanaprabu dkk. (2018); Schroll dkk. (2018) dalam perhitungan biaya perusahaan, karena dapat menganalisis aktivitas-aktivitas yang timbul dalam proses produksi (Nugraha, 2019). Selain itu ABC dapat mengendalikan biaya aktivitas dengan menyediakan informasi sesuai dengan aktivitas yang sebenarnya.

Saat ini banyak industri yang perlu memahami, mengendalikan, dan mengelola sumber daya mereka secara efektif dan efisien. Industri merupakan sektor ekonomi yang bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa dalam jumlah yang besar. Dalam proses produksinya perusahaan menggunakan berbagai alat dan mesin dengan bantuan tenaga kerja dan sumber daya lainnya (Sharp dkk. 2018). Untuk menciptakan produk secara massal dan menyediakan barang maupun jasa, maka industri akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Porter, 1991). Beberapa tahun terakhir perusahaan telah mengurangi praktik akuntansi tradisional, ketidakmampuan untuk memenuhi pencatatan dalam industri yang kompleks dan dilakukan secara rinci menjadi penyebab utamanya (Cooper & Kaplan, 1991). Penerapan biaya berdasarkan *activity-based costing* (ABC) merupakan salah satu inovasi yang penting dalam akuntansi manajemen, bersamaan dengan beberapa analisis, *return on investment* dan *balanced scorecard* (Durana, 2019). ABC mencakup analisis suatu aktivitas yang

menimbulkan biaya yang disebut dengan *cost drivers*. Selain itu *activity-based costing* biasanya digunakan untuk menyediakan informasi tentang profitabilitas produk dan pelanggan (Weygandt dkk., 2020).

Metode *activity-based costing* didefinisikan sebagai sebuah sistem yang menggunakan pendekatan aktivitas dalam memperkirakan biaya secara akurat, karena memiliki prinsip timbulnya suatu biaya dikarenakan aktivitas yang berjalan dalam suatu perusahaan (Harmana, 2020). Tahang & Hakim (2023) menyebutkan bahwa *activity-based costing* mampu meminimalisir biaya pada kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Metode ABC juga mampu menghitung biaya aktivitas tiap kamar secara tepat berdasarkan aktivitas masing-masing kamar di rumah sakit (Perdana, 2020). Perhitungan tarif menggunakan metode ABC memberikan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode tradisional pada Rumah Sakit (Novitasari, 2018). Metode ABC juga sering dikaitkan dengan industri manufaktur (Novarika dkk., 2021). *Activity-based costing* berawal dari konsep yang diusulkan pertama kali oleh Robert S. Kaplan dan W. Burns, dalam sebuah artikel yang dipublikasi pada tahun 1987 yang berjudul "*Accounting and Management: A Field Study Perspective*". Selanjutnya perkembangan ABC terus mengalami peningkatan melalui berbagai penelitian dan implementasi secara praktis (Kaplan, 1987).

Seiring dengan berjalannya waktu, ABC telah banyak digunakan dalam berbagai industri dan sektor, meskipun identik dengan manufaktur, metode tersebut telah banyak digunakan pada berbagai layanan dan sektor publik. Dengan penerapan metode ABC perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya-biaya secara lebih akurat terhadap aktivitas yang berjalan dalam suatu industri. Saat ini *activity-based costing* telah beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kompleksibilitas dalam perusahaan. Beberapa penelitian yang membahas penerapan ABC dalam berbagai sektor. Al-Dhubaibi (2021) memberikan gambaran mengenai penggunaan, perancangan, dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan ABC. Politon (2019) meneliti penggunaan ABC dalam rumah sakit, dengan menerapkan dua tahapan dalam penetapan biaya rawat inap. *Activity-based costing* juga telah berhasil mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mereduksi aktivitas tersebut (Kutika dkk., 2018; Sitorus dkk., 2014). Mohammad & Mohd Salleh (2022) menggunakan metode bibliometrik dan menyebutkan bahwa organisasi memiliki potensi untuk meningkatkan manajemen dan layanan dengan memahami pentingnya penerapan *activity-based costing* pada setiap aktivitasnya

Penerapan *activity-based costing* memiliki banyak manfaat, selain mengakomodir berbagai masalah biaya dan penganggaran, ABC juga bisa digunakan sebagai atribut pengawasan terhadap aktivitas operasional bisnis. ABC berkontribusi pada pemeriksaan terhadap efektifitas dan efisiensi kegiatan, hal ini tidak bisa dilakukan oleh metode akuntansi tradisional (Mikki & Sharma,

2022). Banyaknya bukti keberhasilan penerapan *activity-based costing* diberbagai sektor industri, memotivasi peneliti untuk melihat tren ABC pada karya ilmiah yang telah diterbitkan oleh banyak peneliti. Selain itu, penerapan ABC telah mengalami banyak kebaruan dan tren yang muncul, hal ini merupakan respon perusahaan terhadap kompleksitas bisnis dan lingkungan ekonomi yang terus berubah. Sebagai contoh, penggunaan teknologi yang semakin canggih mengharuskan pembaruan dan pemutakhiran pada penerapan ABC (Abeysekera & Sharma, 2023). Kesadaran perusahaan pada dampak lingkungan dan keberlanjutan juga merespon penerapan ABC untuk mengukur dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis, termasuk mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan emisi karbon atau penggunaan sumber daya alam (Marinho Neto dkk., 2018). Penelitian ini mencoba mengkonsolidasi tema-tema ABC dengan menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: studi mana yang paling relevan tentang *Activity-Based Costing?*, jaringan penelitian manakah para penulis utama tentang *Activity-Based Costing?*, jurnal ilmiah dan penerbit mana yang menghasilkan lebih banyak penelitian tentang *Activity-Based Costing?*, topik penelitian relevan apa yang menonjol di bidang *Activity-Based Costing?*

Analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam melihat suatu tren dan evolusi arah penelitian terdahulu (Wang dkk., 2020). Berbeda dengan tinjauan literatur secara deskriptif dan sistematis, analisis bibliometrik berupaya mengklasifikasikan berbagai karya ilmiah dari berbagai aspek, seperti; wilayah geografis, tema hasil penelitian, penulis yang berkontribusi, dan kecenderungan industri yang menerapkan ABC. Selain itu, metode bibliometrik memiliki berbagai kelebihan dalam hal objektivitas, skala yang lebih luas, pemantauan dan evaluasi kinerja, identifikasi tren pengambilan keputusan berbasis bukti, dan pemetaan jaringan ilmiah (Wang dkk., 2020).

Penelitian ini setidaknya berkontribusi pada dua hal, pertama memberikan pandangan lebih mendalam mengenai tren penelitian tentang penerapan *activity-based costing*. Kedua bagi organisasi atau perusahaan dapat memanfaatkan berbagai tren dan tema yang dihasilkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mereka, khususnya yang berhubungan dengan aktivitas organisasi dan *activity-based costing*. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi penelitian penerapan *activity-based costing*, mengukur keberlanjutan dan dampak penelitian, hingga menginformasikan pengambilan keputusan strategis dalam penelitian, pendidikan, maupun pengembangan kebijakan.

## METODE

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai temuan penelitian ilmiah tentang penerapan *activity-based costing* dalam berbagai industri dan menunjukkan tren penelitian secara garis besar. Analisis bibliometrik menjadi suatu teknik yang

tepat dalam melakukan penelitian ini. Analisis matematika dan statistik bibliometrik dapat meringkas, mengklasifikasikan dan memberikan hasil yang dapat merepresentasikan dari berbagai literatur dokumen bibliografi (Groos & Pritchard, 1969; Rovelli dkk., 2021). Analisa ini merupakan suatu teknik baru yang mutakhir dalam bidang penelitian perpustakaan dan ilmu informasi dan berkembang secara masif dalam beberapa dekade terakhir. Luasnya sumber daya yang digunakan dalam Analisis bibliometrik mampu mengevaluasi dan menganalisis hasil temuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan (Martínez dkk., 2015).

Analisis bibliometrik digunakan sebagai alat yang memungkinkan untuk menganalisis literatur tentang *activity-based costing*. Analisis bibliometrik digunakan untuk memetakan pola publikasi dan hasil penelitian dari berbagai sumber. Analisis ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang telah disusun secara sistematis (Velt dkk., 2020). Tahapan seleksi data penelitian dapat dilihat pada tabel 1. Tahap pertama dilakukan dengan menetapkan tujuan penelitian dan disampaikan dalam bentuk pertanyaan. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai literatur yang membahas *activity-based costing* dan hasil analisa disampaikan secara deskriptif.

Tahap kedua melakukan identifikasi, dengan menetapkan pola penelitian yang didasarkan pada kata kunci identifikasi dan dalam jangka waktu tertentu. Dalam melakukan analisis bibliometrik memerlukan kecermatan dalam mengklasifikasikan suatu topik penelitian. Berdasarkan Vega-Muñoz dkk. (2020) istilah '*activity-based costing*' dan '*industry*' ditetapkan sebagai kata kunci untuk mencari data pada penelitian ini. Sumber data didapatkan dari *website* yang kredibel yaitu Scopus dan Google Scholar. Periode waktu yang digunakan antara 1980 sampai dengan 2023 dengan pertimbangan pada perkembangan *activity-based costing* yang dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan Robin Cooper pada tahun 1980-an.

**Tabel 1. Tahapan Seleksi Data Penelitian**

Sumber data:	Jumlah Artikel	
* Scopus	187	1.180
* Google Scholar	993	
Analisa:		
Tahap I: Screening judul penelitian	(86)	1.094
Tahap II: Review Abstrak dan Keyword	(148)	946
Tahap III: Ekstrasi data		<b>946</b>

Sumber: Data Diolah (2023)

Tahap ketiga adalah seleksi. Pemilihan data penelitian dengan cermat merupakan salah satu proses yang penting dalam analisis bibliometrik. Dalam hal ini data yang didapatkan dari sumber kemudian dipertimbangkan relevansinya dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan dengan

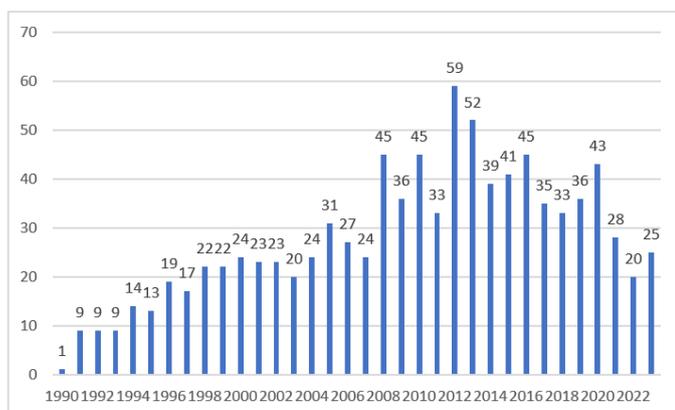
Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>: Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

menggunakan kata kunci '*activity-based costing*' dan '*industry*'. Dengan kriteria ini didapatkan 946 karya ilmiah, yang menghasilkan total 58.915 kutipan. Buku dan prosiding tidak dimasukkan dalam data penelitian, dengan mempertimbangkan relevansi, kebaruan penemuan, kualitas penelitian, dan terbatasnya sumber daya.

Tahap keempat yaitu analisis data dengan bantuan *software* yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Terdapat beberapa indikator bibliometrik yang digunakan dalam analisa; artikel, kutipan, penulis, jurnal, dan penerbit. Selain itu peta bibliometrik juga digunakan, guna mengetahui sebaran topik penelitian secara terperinci dengan mengetahui data frekuensi dan kluster. Analisis bibliometrik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *publish or perish* yang merupakan perangkat lunak untuk menganalisis metrik kumpulan artikel dari beberapa database, perangkat ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Bakkalbasi dkk., 2006). VOSviewer adalah perangkat lunak yang dikembangkan untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik van Eck & Waltman (2010), peneliti menggunakan VOSviewer versi 1.6.19 dalam penelitian ini. Alat bantu yang digunakan adalah *Microsoft Excel* untuk memetakan jaringan data dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai *activity-based costing* muncul dalam penelitian yang dilakukan oleh Robert S. Kaplan dan Robin Cooper dengan judul "*Measure costs right: make the right decision*" pada tahun 1990 dan dilanjutkan oleh beberapa peneliti pada tahun-tahun setelahnya, sejak saat itu penelitian terus bertambah hingga saat ini (Gambar 1). Pembahasan tentang ABC berada pada puncaknya yaitu pada tahun 2012 dengan jumlah 59 publikasi. Pada tahun 2023 sampai dengan bulan November penelitian tentang ABC sebanyak 25 artikel yang terpublikasi dan secara historis diperkirakan sampai dengan akhir tahun penelitian tentang *activity-based costing* akan bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

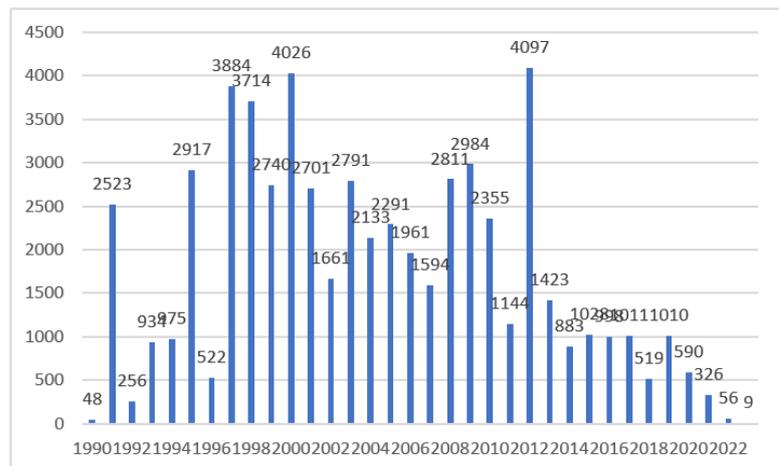


Gambar 1. Jumlah Artikel yang Dipublikasi setiap Tahun

Sumber: Data Diolah (2023)

Tren meningkatnya artikel yang membahas ABC melonjak tinggi setelah tahun 1994. Diasumsikan pada tahun tersebut perusahaan sedang mengalami keangkitan dengan ditemukannya teknologi. Pada revolusi industri 2.0, sektor produksi yang masal semakin menjamur, hal ini berdampak pada penerapan akuntansi yang berkembang pesat. Metode ABC mulai banyak dikaji dan digunakan, sehingga mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang diterbitkan.

Jumlah kutipan yang dihasilkan dari penelitian yang dipublikasi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, puncaknya pada tahun 2012 jumlah kutipan mencapai 4.097 (Gambar 2). Terdapat 58.915 kutipan yang dihasilkan dalam penelitian yang membahas *activity-based costing* dalam periode waktu 1980 sampai dengan November 2023. Terdapat 8 artikel (0,85% dari total 946 artikel) dengan jumlah kutipan paling banyak ( $\geq 1.000$  Kutipan). Selain itu 9 artikel (0,95% dari total 946 artikel) dengan jumlah  $\geq 500$  Kutipan, 102 artikel (10,78% dari total 946 artikel) dengan jumlah  $\geq 100$  Kutipan, 150 artikel (15,86% dari total 946 artikel) dengan jumlah  $\geq 50$  Kutipan, dan 677 artikel (71,56% dari total 946 artikel) dengan jumlah  $< 50$  Kutipan. Disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian tentang ABC memiliki kutipan yang sedikit dan hanya sebagian kecil penelitian yang mempunyai jumlah kutipan terbanyak dengan jumlah  $\geq 1.000$  kutipan.



Gambar 2. Jumlah Kutipan per Tahun

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan jumlah kutipan dan persentase jumlah kutipan tentang penelitian *activity-based costing*. Terdapat 5 kategori jumlah kutipan dengan jumlah  $< 100$  sampai dengan  $\geq 1.000$  kutipan. Dapat disimpulkan dari berbagai pembahasan tentang *activity-based costing* terjadi peningkatan sejak tahun 1990 dengan puncak publikasi pada tahun 2012, setelah itu terjadi penurunan penelitian hingga tahun 2023.

Mengukur dampak penelitian *activity-based costing*, urutan penulis didasarkan pada jumlah artikel dan kutipan pada topik penelitian ini. Tabel 3

menunjukkan 10 penulis yang paling dominan dalam pembahasan topik *activity-based costing* dan diurutkan berdasarkan kontribusinya terhadap penelitian. Penelitian ini juga membahas beberapa poin, diantaranya; jumlah artikel dan kutipan yang dihasilkan dari artikel yang membahas topik *activity-based costing*.

**Tabel 2. Jumlah Kutipan Penelitian**

Jumlah Kutipan	Jumlah Artikel	Prosentase Artikel
≥ 1.000 Kutipan	8	0,85%
≥ 500 Kutipan	9	0,95%
≥ 100 Kutipan	102	10,78%
≥ 50 Kutipan	150	15,86%
< 50 Kutipan	677	71,56%
Total	946	

Sumber: Data Diolah (2023)

Ditinjau dari h-indeks, beberapa penulis mempunyai pengaruh dalam pembahasan ABC. Tsai W, dan Kaplan adalah sedikit dari peneliti yang berkontribusi penuh dan hasil penelitiannya dianggap sebagai sebuah karya yang penting dan sering dijadikan patokan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada topik ABC.

**Tabel 3. Penulis yang Berpengaruh dalam Topik *Activity-based costing***

Penulis	Jumlah Publikasi	Kutipan
Audretsch DB	2	2431
Huang XX,Newnes LB,Parry GC	1	2171
Collis DJ	1	1810
Pulic A	1	1721
Kaplan RS	4	1347
Ehrenfeld J,Gertler N	1	1274
Ellram LM	2	1257
Tsai W	21	1164
Asiedu Y,Gu P	1	1093
Hansen SC,Otley DT	1	1047

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan penulis beserta jumlah artikel yang dipublikasikan. Jika diperhatikan jumlah kutipan pada tabel, dapat disimpulkan jumlah artikel tidak mempengaruhi jumlah kutipan yang dihasilkan, seperti halnya peneliti Tsai W mempublikasi 21 jurnal hanya menghasilkan 1.164 kutipan, akan tetapi penulis Audretsch DB hanya dengan 2 artikel mampu menghasilkan 2.431 kutipan.

Tabel 4 menunjukkan beberapa artikel yang membahas *activity-based costing* beserta penulis, jumlah kutipan, dan jurnal yang menerbitkan artikel. Artikel-artikel dalam tabel merupakan penelitian yang membahas secara langsung maupun tidak langsung tentang *activity-based costing*, hal tersebut dapat dari

Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>: Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

judul artikel yang secara eksplisit maupun tidak eksplisit mencantumkan *activity-based costing*.

**Tabel 4. Penulis yang Berpengaruh dalam Topik *Activity-based costing***

Judul	Kutipan	Penulis	Jurnal
<i>The adaptation of product cost estimation techniques to estimate the cost of service</i>	2.171	Huang XX, Newnes LB, & Parry GC	International Journal of computer Integrated Manufacturing
<i>A resource-based analysis of global competition: the case of the bearings industry</i>	1.810	Collis DJ	Strategic management journal
<i>VAIC™—an accounting tool for IC management</i>	1.721	Pulic A	International journal of technology management
<i>The entrepreneurial society</i>	1.335	Audretsch DB	The Journal of Technology Transfer
<i>Industrial ecology in practice: The evolution of interdependence at Kalundborg</i>	1.274	Ehrenfeld J & Gertler N	Journal of industrial Ecology
<i>Capitalism and democracy in the 21st Century: from the managed to the entrepreneurial economy</i>	1.096	Audretsch DB & Thurik AR	Journal of evolutionary economics
<i>Product life cycle cost analysis: state of the art review</i>	1.093	Asiedu Y & Gu P	International journal of production research
<i>Practice developments in budgeting: an overview and research perspective</i>	1.047	Hansen SC & Otley DT	Journal of management accounting research
<i>An Empirical Analysis of Firms' Implementation Experiences with Activity-Based Costing</i>	989	Shields MD	Journal of management accounting research
<i>Innovation action research: creating new management theory and practice</i>	916	Kaplan RS	Journal of management accounting research
<i>Total cost of ownership: an analysis approach for purchasing</i>	897	Ellram LM	International Journal of Physical Distribution & Logistics Management

**Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>:** Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

<i>The implementation stages of activity-based costing and the impact of contextual and organizational factors</i>	719	Krumwiede KR	Journal of management accounting research
<i>Making customer relationship management work: the measurement and profitable management of customer relationships</i>	688	Ryals L	Journal of marketing
<i>The balanced scorecard: a necessary good or an unnecessary evil?</i>	649	Mooraj S, Oyon D, & Hostettler D	European Management Journal
<i>Conditions under which activity-based cost systems provide relevant costs</i>	566	Noreen E	Journal of management accounting research

**Sumber: Data Diolah (2023)**

Penelitian mengenai *activity-based costing* telah dilakukan oleh banyak peneliti dan dipublikasikan di banyak jurnal ilmiah. Peneliti memilih 19 jurnal dengan jumlah artikel terbanyak, ditampilkan juga dalam Tabel 5 jumlah kutipan yang dihasilkan. Berdasarkan total jurnal yang mempublikasikan artikel tentang *activity-based costing* terdapat enam jurnal dengan artikel terbanyak; (1) International Journal of Production Economic, dengan jumlah 43 artikel; (2) International Journal of Production Research, dengan jumlah 32 artikel; (3) Journal of Performance Management, dengan jumlah 17 artikel; (4) Journal of Management Accounting Research, dengan jumlah 16 artikel; (5) International Journal of Business and Management, dengan jumlah 11 artikel; dan (6) Journal of Cleaner Production, dengan jumlah 11 artikel.

Jumlah yang dihasilkan dari enam jurnal yang mempublikasi artikel tentang *activity-based costing* cukup besar. Journal of Management Accounting Research adalah jurnal dengan kutipan paling banyak yaitu sebesar 3.331 kutipan. Selain itu lima jurnal dibawahnya menghasilkan 293 sampai dengan 3.331 kutipan.

Penelitian mengenai *activity-based costing* telah dipublikasi pada berbagai jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian. Terdapat sebanyak 198 penerbit yang telah menerbitkan sebanyak 946 artikel melalui berbagai jurnal dengan jumlah 526 jurnal. Berdasarkan total publikasi artikel tentang *activity-based costing* terdapat 14 penerbit dengan jumlah terbanyak. Penerbit Taylor & Francis memiliki jumlah jurnal yang menerbitkan artikel yang meneliti ABC dengan jumlah 53 artikel dan menghasilkan 106 artikel. Disusul penerbit Emerald dengan 45 jurnal menghasilkan sebanyak 105 artikel. Sedangkan penerbit Elsevier memiliki 42 jurnal yang menghasilkan 132 artikel. Tiga penerbit di atas juga menghasilkan kutipan paling banyak, di antara penerbit lainnya. Elsevier

Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>: Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

dengan jumlah 11.861 kutipan. Taylor & Francis sebanyak 7.900 kutipan, dan Emerald sebanyak 7.832 kutipan.

**Tabel 5. Jurnal dengan Jumlah Publikasi Terbanyak**

Jurnal	Artikel	%	Kutipan
International Journal of Production Economics	43	4,5%	3331
International Journal of Production Research	32	3,4%	2870
Journal of Performance Management	17	1,8%	293
Journal of Management Accounting Research	16	1,7%	5970
International Journal of Business and Management	11	1,2%	328
Journal of Cleaner Production	11	1,2%	1200
International Journal of Physical Distribution & Logistics Management	8	0,8%	1621
Journal of Accounting & Organizational Change	8	0,8%	241
Journal of Applied Management Accounting Research	8	0,8%	621
Journal of Manufacturing Systems	8	0,8%	736
Managerial Auditing Journal	8	0,8%	718
African Journal of Business Management	7	0,7%	179
International Journal of Contemporary Hospitality Management	7	0,7%	367
International Journal of Management	7	0,7%	188
Journal of Applied Accounting Research	7	0,7%	203
Journal of Applied Business Research (JABR)	7	0,7%	279
Journal of Corporate Accounting & Finance	7	0,7%	248
Journal of Modern Manufacturing Systems and Technology	7	0,7%	148
The CPA Journal	7	0,7%	208

Sumber: Data Diolah (2023)

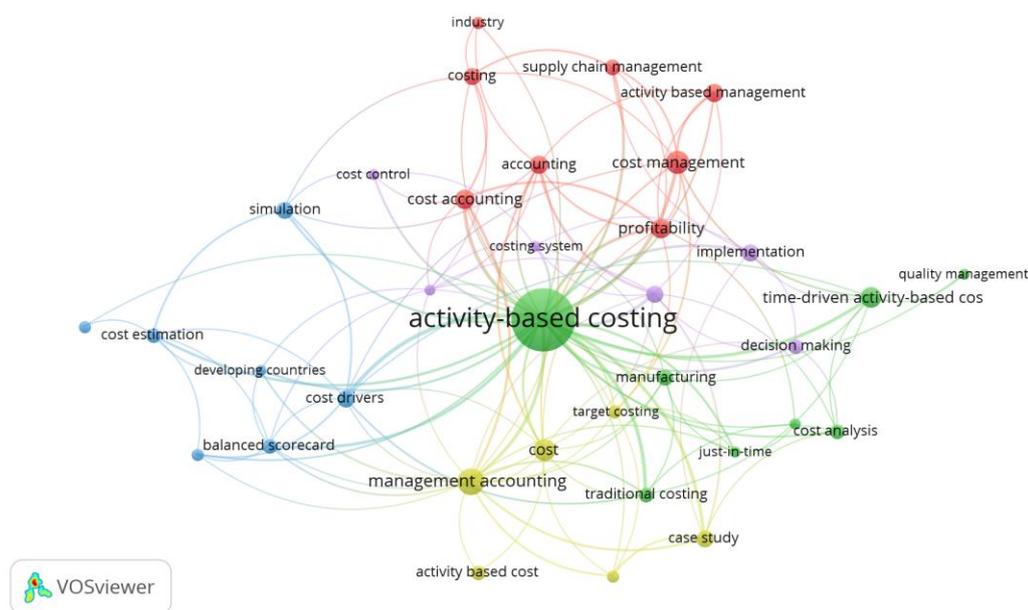
**Tabel 6. Penerbit Dengan Jumlah Artikel Terbanyak**

Penerbit	Jumlah Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Kutipan
Taylor & Francis	53	106	7900
emerald.com	45	105	7832
Elsevier	42	132	11861
researchgate.net	36	39	2287
inderscienceonline.com	29	42	2572
search.proquest.com	25	59	3911
academia.edu	25	28	1127
Wiley Online Library	18	30	4659
Springer	17	23	3255
papers.ssrn.com	16	17	653

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan jumlah penerbit yang berkontribusi dalam pembahasan *Activity-based costing*. Walaupun jumlahnya hanya 14 penerbit atau 7% dari jumlah penerbit secara keseluruhan, tetapi sudah mewakili sebanyak

59% dari total jurnal, 68% dari total artikel, bahkan sudah mewakili 85% dari total kutipan secara keseluruhan. Hal tersebut membuktikan bahwa penerbit-penerbit di atas berkontribusi besar dalam penerbitan artikel yang membahas *Activity-based costing*.



**Gambar 3. Peta Bibliometrik dalam Topik *Activity-Based Costing***  
Sumber: VOSviewer (2023)

Menjawab pertanyaan penelitian tentang topik yang relevan dengan pembahasan *activity-based costing* yaitu dengan peta bibliometrik. Dalam peta tersebut ditambahkan beberapa ringkasan grafik yang diperoleh dari artikel berbasis data kutipan, kata, frasa, maupun beberapa elemen bibliometrik lainnya (Guzmán Sánchez & Trujillo Cancino, 2014). Gambar 3 menunjukkan peta bibliometrik yang dihasilkan dari penelitian *activity-based costing*, dalam peta tersebut terdapat lima klaster dengan warna yang berbeda sesuai dengan urutan kepentingannya; merah, hijau, biru, ungu, dan kuning. Setiap warna klaster berisi konsep-konsep yang paling sering digunakan dalam penelitian *activity-based costing* dan memiliki ukuran yang berbeda-beda. Hubungan jaringan yang terbentuk menunjukkan konsep-konsep tersebut, sehingga muncul topik-topik yang saling terkait dan berada dalam jangka waktu yang dekat.

Jaringan merah terbentuk dari konsep-konsep kunci sebagai berikut: *accounting*, *activity-based management*, *cost accounting*, *cost management*, *costing*, *industry*, *profitability*, dan *supply chain management*. Jaringan tersebut berfokus pada literatur yang membahas *activity-based costing* berfokus pada pemenuhan, pengelolaan sumber daya, dan pertimbangan biaya yang dihasilkan, bertujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Jaringan hijau terbentuk dari konsep-konsep kunci sebagai berikut: *activity-based costing*, *cost*

**Afiq Chamim Mubaroq<sup>1</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup>:** Penerapan *Activity-Based Costing* dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah

---

*analysis, financial performance, just-in time, manufacturing, quality management, time driven activity-based management, dan traditional costing.* Jaringan ini berfokus pada *activity-based costing* dan tempat dimana terjadinya aktivitas, ditunjukkan dengan timbulnya beberapa konsep kunci yang menunjukkan penetapan biaya berbasis aktivitas, penetapan biaya, dan tempat berlangsungnya aktivitas. Selain itu, dalam kluster tersebut dibahas tentang penekanan kualitas manajemen dengan berbagai metode.

Jaringan biru terbentuk dari konsep-konsep kunci sebagai berikut: *balance scorecard, cost driven, cost estimation, developing countries, performance measurement, product costing, dan simulation.* Jaringan ini berfokus pada *activity-based costing* dan strategi penetapan biaya yang diharapkan mampu memberikan dampak dimasa yang akan datang. Beberapa konsep kunci menyebutkan informasi yang mengindikasikan upaya sebuah industri untuk bisa lebih baik di masa depan. Jaringan kuning terbentuk dari konsep-konsep kunci sebagai berikut: *target costing, management accounting, customer profitability analysis, dan cost.* Jaringan ini berfokus pada *activity-based costing* dan faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Sehingga perusahaan mampu membuat perencanaan dengan baik. Jaringan ungu terbentuk dari konsep-konsep kunci sebagai berikut: *budgeting, cost control, costing system, decision making, implementation, dan management.* Jaringan ini berfokus pada perencanaan keuangan dan menerapkan system untuk mengontrol aktivitas. Sehingga keputusan yang akan ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik.

## KESIMPULAN

Menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya produksi yang rendah merupakan sebuah keharusan yang harus mereka lakukan (Rotikan, 2013). Agar tidak terjadi *overcosting* atau *undercosting*, maka segala aktivitas harus diawasi dan dilakukan pengalokasian biaya secara akurat. Metode *activity-based costing* merupakan salah satu metode penghitungan harga pokok produksi yang dirancang untuk menghasilkan informasi biaya setiap aktivitas, sehingga berguna dalam mengambil keputusan dan menciptakan strategi yang dapat mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap (Garrison dkk., 2000). Peneliti menggunakan metode analisis bibliometrik untuk mempelajari dan mengetahui dari sisi tren literatur yang terpublikasi dalam beberapa tahun terakhir. Pembahasan *activity-based costing* telah dimulai sejak 1990 dan terus mengalami peningkatan sampai dengan puncaknya tahun 2012. Pada tahun 2023 diperkirakan akan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu. Terdapat beberapa studi dan kata kunci yang paling relevan pada pembahasan ABC. Peta bibliometrik terdapat lima klaster yang dihasilkan dalam topik *activity-based costing*, yaitu; merah, kuning, hijau, biru, dan ungu. Tsai W. dan Kaplan merupakan penulis yang memiliki kontribusi besar pada penelitian ABC. International Journal of Production Economic dan Taylor & Francis publisher

merupakan jurnal dan penerbit yang paling banyak mempublikasi karya ilmiah tentang ABC. Terlepas dari beberapa temuan, tentunya terdapat batasan pada penelitian ini khususnya data yang digunakan hanya diambil dari dua sumber yaitu *Scopus* dan *Google Scholar* dan keterbatasan tahun data yang diambil, sehingga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian lebih luas dengan menambahkan sumber lain yang kredibel, seperti *Web of Science* (WOS). Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perangkat yang berbeda untuk membantu proses analisa, contohnya R studio yang dinilai memiliki cakupan yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, I., & Sharma, R. (2023). Activity-based costing technology adoption in Australian universities. *Frontiers in Psychology, 14*, 1168955.
- Al-Dhubaibi, A. (2021). Optimizing the value of activity based costing system: The role of successful implementation. *Management Science Letters, 11*(1), 179-186.
- Aslan, S. (2020). A comparative study between artificial bee colony (ABC) algorithm and its variants on big data optimization. *Memetic Computing, 12*(2), 129-150.
- Bakkalbasi, N., Bauer, K., Glover, J., & Wang, L. (2006). Three options for citation tracking: Google Scholar, Scopus and Web of Science. *Biomedical Digital Libraries, 3*(2003), 1-8. <https://doi.org/10.1186/1742-5581-3-7>
- Cooper, R., & Kaplan, R. S. (1991). Profit priorities from activity-based costing. In *Harvard business review*. academia.edu. [https://www.academia.edu/download/44182487/Profit\\_priorities\\_from\\_a\\_ctivity-based\\_costing.pdf](https://www.academia.edu/download/44182487/Profit_priorities_from_a_ctivity-based_costing.pdf)
- Durana, M. (2019). Research Review on activity-based Costing System (ABC): ABC's development, applications, challenges, and benefits. *Applications, Challenges, and Benefits (February 14, 2019)*.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2000). Akuntansi manajerial. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Groos, O. V., & Pritchard, A. (1969). Documentation notes. *Journal of Documentation, 25*(4), 344-349. <https://doi.org/10.1108/eb026482>
- Guzmán Sánchez, M. V., & Trujillo Cancino, J. L. (2014). Los mapas bibliométricos o mapas de la ciencia: una herramienta útil para desarrollar estudios métricos de información. *Biblioteca Universitaria, 16*(2), 95-108. <https://doi.org/10.22201/dgb.0187750xp.2013.2.5>
- Harmana, I. M. D. (2020). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Tarif Rawat Inap. *Journal of Public and Business Accounting, 1*(2), 54-63. <https://doi.org/10.31328/jopba.v1i2.120>
- Kaplan, R. S. (1987). Accounting and Management: Field Study Perspectives: Proceedings of a Colloquium Held June 16-18, 1986, at the Harvard Business School. *Harvard Business School Press*.
- Kutika, R. F., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk Cabang Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 13*(02).

- Lakshmanaprabu, S. K., Shankar, K., Khanna, A., Gupta, D., Rodrigues, J. J. P. C., Pinheiro, P. R., & De Albuquerque, V. H. C. (2018). Effective features to classify big data using social internet of things. *IEEE Access*, 6, 24196–24204.
- Marinho Neto, H. F., Agostinho, F., Almeida, C. M. V. B., Moreno García, R. R., & Giannetti, B. F. (2018). Activity-based costing using multicriteria drivers: an accounting proposal to boost companies toward sustainability. *Frontiers in Energy Research*, 6, 36.
- Martínez, M. A., Cobo, M. J., Herrera, M., & Herrera-Viedma, E. (2015). Analyzing the Scientific Evolution of Social Work Using Science Mapping. *Research on Social Work Practice*, 25(2), 257–277. <https://doi.org/10.1177/1049731514522101>
- Mikki, S. N., & Sharma, S. (2022). Evolution of Activity Based Costing (ABC) - A Bibliometric Analysis. *Journal of Business Thought*, 13(April 2022), 57–70. <https://doi.org/10.18311/jbt/2022/29878>
- Mohammad, A. O., & Mohd Salleh, S. I. (2022). A Bibliometric Review on Activity-based Costing in Services: Exploring Current and Future Trends. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(10), 1893–1909. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i10/15399>
- Novarika, W., Parinduri, L., & Darvito, D. (2021). Analisa Persediaan Produk Furniture Dan Aksesori Dengan Menggunakan Metode Abc di Pt. Home Center. *Buletin Utama Teknik*, 16(3), 212–218.
- Novitasari, N. (2018). *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Rawat Inap Pada Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Nugraha, A. (2019). Penerapan Metode Activity-Based Costing (ABC) Untuk Menentukan Biaya Produksi Pada Usaha Manufaktur. *Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi Dan Rekayasa)*, 5, 86–91.
- Nuryati, T., Malik, A. F., Ernawati, F. A., Juliachya, L., Nawawi, M. R., Restyananda, R., Jati, S. M. D., & Cahyani, Y. I. (2023). Meningkatkan Keuntungan Bisnis dengan Pemanfaatan Fungsi Business Intelligence. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 901–910.
- Perdana, W. M. (2020). Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Perhitungan Tarif Kamar Rawat Inap. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(1), 73–86.
- Politon, A. G. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Robert Wolter Monginsidi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Porter, M. E. (1991). Towards a dynamic theory of strategy. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250121008>
- Priyatno, T., & Akbar, R. (2019). Analysis of the prospect of implementing activity-based costing (ABC) in governmental organisations: A study at the state treasury office Jakarta IV. In *Journal of Accounting and Investment*. academia.edu. [https://www.academia.edu/download/74509927/Analysis\\_of\\_the\\_Prospect\\_ABC\\_in\\_Governmental\\_Organisations\\_A\\_Study\\_at\\_the\\_State\\_Treasury\\_Office\\_Jakarta\\_IV.pdf](https://www.academia.edu/download/74509927/Analysis_of_the_Prospect_ABC_in_Governmental_Organisations_A_Study_at_the_State_Treasury_Office_Jakarta_IV.pdf)
- Rotikan, G. S. (2013). Penerapan Metode Activity Based Costing dalam

- Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. TROPICA COCOPRIMA. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 1019–1029. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2307>
- Rovelli, P., Ferasso, M., De Massis, A., & Kraus, S. (2021). Thirty years of research in family business journals: Status quo and future directions. *Journal of Family Business Strategy*, xxx, 100422. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2021.100422>
- Schroll, R., Swift, D., Tatum, D., Couch, S., Heaney, J. B., Llado-Farrulla, M., Zucker, S., Gill, F., Brown, G., & Buffin, N. (2018). Accuracy of shock index versus ABC score to predict need for massive transfusion in trauma patients. *Injury*, 49(1), 15–19.
- Sharp, M., Ak, R., & Hedberg Jr, T. (2018). A survey of the advancing use and development of machine learning in smart manufacturing. *Journal of Manufacturing Systems*, 48, 170–179.
- Sitorus, M. H., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2014). *Penerapan Activity Based Managemet untuk Meningkatkan Efisiensi pada Hotel Sahid Kawanua Manado*. 2(3), 1001–1009.
- Tahang, M., & Hakim, M. P. (2023). Pengaruh Penerapan Activity Based Costing (Abc) terhadap Manajemen Biaya Produksi, Produktivitas Perusahaan, dan Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 287–298.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Vega-Muñoz, A., Arjona-Fuentes, J. M., Ariza-Montes, A., Han, H., & Law, R. (2020). In search of ‘a research front’ in cruise tourism studies. *International Journal of Hospitality Management*, 85(July), 102353. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102353>
- Velt, H., Torkkeli, L., & Laine, I. (2020). Entrepreneurial Ecosystem Research. *Journal of Business Ecosystems*, 1(2), 43–83. <https://doi.org/10.4018/jbe.20200701.oa1>
- Wang, X., Xu, Z., & Škare, M. (2020). A bibliometric analysis of Economic Research-Ekonomska Istra zivanja (2007–2019). *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 865–886.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Aly, I. M. (2020). *Managerial Accounting: Tools for Business Decision-Making*. John Wiley & Sons.